

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.<sup>1</sup> kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan metode kuantitatif bermaksud ingin membuktikan bahwa ekstrakurikuler pencak silat yang dilaksanakan di sekolah ada pengaruhnya atau tidak dengan pembentukan karakter siswa, atau hanya sebagai tambahan kegiatan saja.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.14.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.13.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi Pati, dan waktu pelaksanaannya pada tanggal 19 maret-19 juni 2016

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan himpunan yang lengkap dari satuan atau individu yang karakteristiknya ingin diketahui. Populasi juga dapat dipahami sebagai totalitas semua nilai yang mungkin, dan hasil dari penghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari keseluruhan anggota yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya disebut populasi.<sup>3</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Disini populasi yang akan diteliti berada di MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi Pati. Dengan siswa yang mengikuti berjumlah 25 siswa.

---

<sup>3</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 6

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm.61.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>5</sup> Sampel yang diambil adalah siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler Pencak Silat. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh karena semua siswa yang mengikuti atau dapat dikatakan keseluruhan populasi menjadi sampel, yaitu 25 siswa.

Untuk jumlah sampel, disini semua siswa menjadi sampel karena jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat kurang dari 50 orang.

### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pencak Silat dengan Indikator sebagai berikut

#### 1. Keaktifan siswa mengikuti Pencak Silat

Keaktifan siswa merupakan suatu kewajiban, dimana siswa dalam mengikuti ekstra kurikuler pencak silat selalu rajin berangkat dan tepat waktu.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.62.

## 2. Nilai kerohanian dalam ilmu Pencak Silat

Nilai kerohanian merupakan ajaran dimana siswa akan dibimbing untuk berperilaku yang lebih baik dari sebelumnya dan lebih disiplin.

## 3. Gerakan-gerakan dalam Pencak Silat (tangkis hindar serang)

Selain kerohanian pokok ajaran dalam pencak silat adalah gerakan-gerakan untuk membela diri yaitu tangkisan, menghindar, dan menyerang.

Sedangkan variabel terikatnya yaitu karakter kedisiplinan siswa, dengan Indikator sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan sekolah yang meliputi disiplin berangkat tepat waktu,
2. Mengerjakan tugas.
3. Karakter siswa dalam kesopanan terhadap guru dan pelatih,
4. Berpakaian,
5. Berbicara dan bertindak.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Data yang akan dikumpulkan adalah data tentang peran Pencak Silat dalam membentuk karakter siswa.

Pengumpulan data dilakukan yaitu menggunakan teknik antara lain:

#### 1. Angket

Metode kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>6</sup> Teknik ini akan digunakan untuk mengukur karakter kedisiplinan siswa MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi Pati.

#### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>7</sup>

Teknik ini akan digunakan peneliti untuk mengetahui informasi kelengkapan data terkait Sekolah dan kondisi para siswa yang akan diteliti.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 199.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm. 194.

### 3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati langsung kondisi lingkungan sekolah, guru, dan siswa. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari peristiwa yang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.<sup>8</sup>

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>9</sup> Teknik ini akan digunakan untuk mencari data dari variabel X yaitu pendidikan Pencak Silat yang meliputi kerohanian dan gerak tangkis hindar serang.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang menentukan dalam suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menentukan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data berupa kegiatan yang dilakukan setelah seluruh sumber data terkumpul.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.64.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, Cet ke-3, hlm. 203.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 207.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item diberi alternatif jawaban. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Penilaian butir soal positif adalah:

1. Untuk pilihan jawaban A diberi skor 5
2. Untuk pilihan jawaban B diberi skor 4
3. Untuk pilihan jawaban C diberi skor 3
4. Untuk pilihan jawaban D diberi skor 2

Sedangkan penilaian butir soal negatif adalah:

1. Untuk pilihan jawaban A diberi skor 5
2. Untuk pilihan jawaban B diberi skor 4
3. Untuk pilihan jawaban C diberi skor 3
4. Untuk pilihan jawaban D diberi skor 2

Adapun analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Uji coba instrumen
  - a. Validitas

Kriteria pertama dan berperan penting dalam instrumen tes yaitu validitas atau kevalidan instrumen tes yang digunakan. Instrumen tes hasil belajar yang baik adalah instrumen tes tersebut bersifat valid atau memiliki validitas. Hal ini terjadi apabila instrumen tes dengan secara tepat,

benar, shahih atau absah telah dapat mengungkap atau mengukur apa yang seharusnya diungkap atau diukur melalui instrumen tersebut.<sup>11</sup>

Berikut rumus yang akan digunakan dalam mengukur validitas:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Langkah yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen, sejauh ini belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun demikian disarankan sekitar 20-30 orang responden.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

---

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : rajawali pers, 2011), hlm. 93

<sup>12</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 30-36

- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- 5) Memberikan/menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung nilai koefisien korelasi product momen untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- 7) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas ( $db$ ) =  $n-2$ . Pada contoh di atas diketahui  $n$  (jumlah responden) yang dilibatkan dalam uji validitas misalnya 20 orang, sehingga pada  $db = n-2 = 20 - 2 = 18$  dan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,444.
- 8) Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Kriterianya jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel  $r$ , maka item instrumen dinyatakan valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah daya keajegan suatu instrumen untuk mengukur atau dapat diteskan kembali.<sup>13</sup>

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 207

tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap artinya apabila instrumen tes tersebut diteskan kembali pada lain waktu maka hasil yang diperoleh relatif sama.<sup>14</sup>

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus Varians} = \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

R11 = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

K = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir

$\sigma_1^2$  = Varians total

N = Jumlah responden

## 2. Analisis Hipotesis

Setelah data terkumpul, maka untuk menguji datanya akan menggunakan teknis analisis. Analisis yang digunakan yaitu Korelasi *Product moment* dan analisis *regresi*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable bila data kedua variable berbentuk interval dan rasio, dan sumber data dari dua variable atau lebih tersebut sama.<sup>15</sup> Sedangkan regresi

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 100.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm.228.

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y.

Peneliti menggunakan analisis korelasi *Product moment* ini karena analisis ini memang sangat efektif dalam penggunaannya untuk mengetahui suatu hubungan dua variabel. Selain itu peneliti juga sedikit banyak sudah memahami tentang penggunaan korelasi tersebut.

Berikut Rumus analisis korelasi *product moment*,

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Korelasi antara variable x dengan y

X =  $(x_i - \bar{x})$

Y =  $(y_i - \bar{y})$

Selanjutnya

adapun langkah-langkah untuk mendapatkan data pengujian hipotesis adalah sebagai berikut,

- a. Melakukan penilaian terhadap siswa untuk mendapatkan nilai dari variabel bebas yaitu materi pencak silat. Penilaian dilakukan oleh pelatih silat dan dibantu peneliti, dimana pelatih tetap itulah yang tahu kemampuan siswa yang dilatihnya.
- b. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya data penilaian pencak silat.

- c. Menghitung skor dari tiap-tiap siswa yang telah dinilai oleh pelatih yang nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel penolong.
- d. Selanjutnya menyebarkan instrumen penilaian karakter yang sudah di uji validitas dan reliabilitas kepada responden.
- e. Mengumpulkan data instrument penilaian karakter yang di isi oleh responden.
- f. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- g. Selanjutnya membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi antara pencak silat dan karakter kedisiplinan. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- h. Memberikan/menempatkan data-data yang diperoleh dari siswa.
- i. Selanjutnya menghitung korelasi dengan rumus korelasi *Product moment*.
- j. Membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- k. Untuk memperkuat hasil dari tabel, selanjutnya digunakan pengujian signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistik untuk penelitian...*, hlm. 230

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

1. Hasil perhitungan dengan rumus t, selanjutnya dibandingkan dengan t tabel untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2$
  2. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- m. Memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang telah dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>17</sup>

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
> 0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna

- n. Mencari persamaan regresi dengan rumus:<sup>18</sup>

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>17</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 129

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistik untuk . . .*, hlm. 261-262.

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis menurun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- o. Setelah diketahui persamaan regresinya maka akan dianalisis dengan analisis varian garis regresi dengan rumus sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$JKT = \sum Y^2$$

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{(b/a)} = b \times \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

$$RJK_{(b/a)} = JK_{(b/a)}$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$F = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$$

---

<sup>19</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, . . .*, hlm. 194-195.

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = n - 2$$

Keterangan:

JKT = Jumlah kuadrat total

JK<sub>(a)</sub> = Jumlah kuadrat koefisien a

JK<sub>(b/a)</sub> = Jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK<sub>Res</sub> = Jumlah kuadrat residu (sisa)

RJK<sub>(b/a)</sub> = Rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a)

RJK<sub>Res</sub> = Rata-rata jumlah kuadrat Residu

F = Koefisien regresi

$db_{reg}$  = derajat kebebasan regresi

$db_{res}$  = derajat kebebasan residu

- p. Setelah diperoleh  $F_{reg}$  maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan nilai F tabel pada taraf 5% dengan kemungkinan: Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_t$  5%, maka signifikan (hipotesis diterima). Dan jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari pada  $F_t$  5%, maka non signifikan (hipotesis ditolak).